

**PERANAN KOMUNIKASI MAJELIS TAKLIM TERHADAP
PERILAKU IBU-IBU DI MASJID JAMI'USSALAM DESA
SUKARAMI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN
OGAN ILIR**



SKRIPSI

OLEH:

FITRIANTI
NIM: 612022013

**Skripsi Ini Disusun Untuk Melengkapi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Setelah kami Periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **"Peranan Komunikasi Majelis Taklim Terhadap Perilaku Ibu-ibu Di Masjid Jami'ussalam Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir"** yang di tulis oleh saudari Fitrianti (612022013). Telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian dan Terimakasih

Billahi fii sabilil haq fastabiquil khairat

Nasrun min allahi wa fathun qarib

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Juli 2026

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904


Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 995866/0215127001

PENGESAHAN SKRIPSI

PERANAN KOMUNIKASI MAJELIS TAKLIM TERHADAP PERILAKU IBU-IBU DI MASJD JAMI'USSALAM DESA SUKARAMI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

Yang ditulis oleh Fitrianti 612022013

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 08 Agustus 2026
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Palembang, 08 Agustus 2026
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

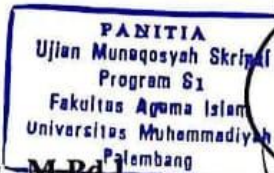
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Dr. Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I.
NBM/NIDN: 1081397/020506880



Penguji I

Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 831203/0210046901

Penguji II

Dr. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN: 618325/0210086901

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Parmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitrianti
Tempat Tanggal Lahir : Sukarami, 29 Oktober 2003
NIM : 612022013
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul "Peranan Komunikasi Majelis Taklim Terhadap Perilaku Ibu-ibu di Masjid Jami'ussalam Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir" adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat sesungguhnya.

Palembang, 30 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Fitrianti

NIM: 612022013

MOTTO

“jangan pernah takut mencoba hal yang baru, karena kegagalan awal dari kesuksesan”

-ftrr-

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta dan bukti kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang senantiasa selalu mendo'akan dan menjadi Langit pelindung dan motivasinya, agar penulis terus belajar dan berkembang hingga akhir hayat.
2. Keluarga Besar yang tersayang, yang selalu memberirikan dukungan moral dan material serta menjadi support system sehingga penulis mampu melangkah sejauh ini.
3. Almamater Tercinta, Universitas Muhammadiyah Palembang, Khususnya Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, tempat penulis menimba ilmu dan mengasah pemikiran yang lebih mendalam lagi.
4. Majelis Taklim Desa Sukarami, yang telah menjadi laboratorium sosial bagi penulis untuk belajar tentang arti penting menjaga sikap dan perilaku sosial dan juga berdakwah di tengah arus modernisasi.
5. Dosen Pembimbing 1 dan Pembimbing 2, yang dengan sabar telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

6. Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing dan memberikan arahan, motivasi dan semangat saat proses perkuliahan.
7. Untuk Teman-teman seperjuangan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 22 Yang selalu hadir memberikan semangat dalam setiap tawa dan air mata selama masa perkuliahan.
8. Untuk Sahabat-sahabat tercinta The Squad Pemulutan Terima kasih yang selama ini sudah mensupport dan memberikan masukan serta semangat saat proses dalam mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

Fitrianti, 612022013, Peranan Komunikasi Majelis Taklim terhadap perilaku ibu-ibu di Masjid Jami'ussalam Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Pembimbing (1) Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum dan Pembimbing (2) Titin Yenni, S.Ag., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang diadakannya Majelis Taklim, menganalisis peranan komunikasi yang diterapkan, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam berkomunikasi dengan ibu-ibu jamaah. Rumusan masalah penelitian meliputi: apa yang melatarbelakangi pendirian Majelis Taklim, bagaimana peranan komunikasinya terhadap perilaku ibu-ibu, dan apa saja hambatan yang dihadapi pengurus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan diskusi kelompok terfokus, serta data sekunder dari dokumen dan literatur terkait. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber, metode, dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Majelis Taklim didirikan karena rendahnya pemahaman keagamaan dan kebutuhan pembinaan akhlak masyarakat. Komunikasi yang diterapkan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan agama, membentuk sikap, serta mengubah perilaku ibu-ibu ke arah yang lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, pelaksanaannya menghadapi hambatan seperti perbedaan latar belakang pengetahuan, keterbatasan waktu, dan pengaruh lingkungan sosial.

Kata Kunci: Komunikasi, Majelis Taklim, Perilaku Ibu-ibu, Masjid Jami'ussalam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur yang tiada tara penulis persembahkan hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Atas limpahan rahmat, hidayah, taufiq, serta kekuatan yang senantiasa diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peranan Komunikasi Majelis Taklim Terhadap Perilaku Ibu-ibu di Masjid Jami'ussalam Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir". Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa pertolongan-Nya, perjalanan akademik ini tidak akan pernah sampai pada titik ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, uswatun hasanah yang telah membawa cahaya kebenaran dan menjadi inspirasi terbesar dalam setiap langkah dakwah dan *tholabul 'ilmi*.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan karya ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua Kami, Bapak Ahmad Fahri, dan Ibunda Zainap dan Saudariku Lia Aryanti, dan Seluruh Keluarga Besar yang selalu tulus mendo'akan, memperjuangkan, ikhlas memberikan dukungan moral, material dan motivasi serta semangat menjalani kehidupan ini dan keberhasilan atas pencapaian pendidikan untuk bekal ilmu agama dunia dan akhirat.

2. Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E.M.M, beserta jajaran dekanat Fakultas Agama Islam yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu.
 3. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Bapak Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., Hum yang telah memberikan arahan dan fasilitas akademik selama masa perkuliahan.
 4. Dosen Pembimbing (1) Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum dan Pembimbing (2) Titin Yenni, S.Ag., M.Hum yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta saran yang konstruktif hingga skripsi ini selesai.
 5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum yang telah memberikan arahan, motivasi, dukungan selama mengikuti proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
 6. Teman-Teman Seperjuangan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2022 dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang sudah mengisi lembaran, pengalaman, cerita-cerita dalam kehidupan di perkuliahan ini yang bersemangat memberikan motivasi, dan dukungan.
 7. Teman-teman KKN Angkatan 65 Kelompok 63 Desa Bubusan Kecamatan Jejawi Terima Kasih atas dukungan dan motivasinya.
 8. Pengurus Majelis Taklim dan seluruh masyarakat Desa Sukarami yang telah berjasa dalam membantu proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi

perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga karya ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu komunikasi dakwah dan bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam upaya meningkatkan perilaku sosial di era modern.

Palembang, 29 Mei 2026



Fitrianti
612022013

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	10
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Peranan	10
2. Pengertian Komunikasi	11
3. Pengertian Majelis Taklim	12
4. Pengertian Perilaku	14
B. Penelitian Yang Relevan	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Pendekatan Penelitian	22
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	23
1. Situasi Sosial	23
2. Subjek Penelitian	24
C. Jenis dan Sumber Data	25
1. Jenis Data	25

2. Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	30
F. Uji Kepercayaan Data	31
1. Kridebilitas	31
2. Triangulasi	32
a. Triangulasi Sumber	32
b. Triangulasi Metode	33
c. Triangulasi Teori	33
C. Rencana dan Waktu Penelitian	34
BAB IV DESKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN DAN	35
PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Lokasi	36
1. Lokasi Penelitian	36
2. Sejarah Singkat Majelis Taklim Desa Sukarami.....	36
3. Letak Geografis	38
4. Tujuan diadakannya Majelis Taklim Masjid Jami'ussalam	39
5. Program-program Majelis Taklim Jami'usslaam	40
6. Visi Misi Majelis Taklim Desa Sukarami	45
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	45
1. Apa yang Melatarbelakangi diadakannya Majelis Taklim.....	45
2. Peranan Komunikasi Majelis Taklim Terhadap Perilaku Ibu-ibu.....	49
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi oleh pengurus Majelis Taklim	50
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Desa Sukarami
Gambar	2.1	Foto Penyerahan Sekaligus Dokumentasi Wawancara
Gambar	2.2	Foto Kegiatan Rutin Mingguan
Gambar	2.3	Foto Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber
Gambar	2.4	Foto Program Bulanan Majelis Taklim
Gambar	2.5	Foto Program Tadarus Al-Qur'an

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Dokumentasi
Lampiran III	: Bukti Turnitin
Lampiran IV	: SK Pembimbing I Dan II
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VI	: Surat Balasan Penelitian
Lampiran VII	: Bukti Konsultasi Pembimbing I Dan II
Lampiran VIII	: Bukti Konsultasi Skripsi I Dan II
Lampiran IX	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah Agama yang terakhir diturunkan Allah SWT untuk menjadi rahmat bagi semesta alam. Untuk itu ia mengajarkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya disebarluaskan oleh para pemeluknya kalangan masyarakat luas. Artinya bukan hanya bagaimana Islam itu dikenal dan dianut oleh masyarakat, melainkan pula bagaimana nilai-nilai Islam tersebarluaskan. Dengan penyebaran nilai Islam dalam pengertian yang berkembang dalam masyarakat umum, dinamakan “Dakwah”.¹ Islam yakni dapat dipahami sebagai paradigma keberagamaan yang menempatkan kasih sayang, kedamaian, keadilan, toleransi dan kemaslahatan.

Di dalam Al-Qur'an terdapat perintah yang menyeruh kaum muslimin agar mendakwahi manusia ber-*sabilillah* di jalan Allah SWT dalam ayat ini terdapat perintah agar sekelompok kaum muslimin bekerja mendakwahi manusia untuk mau berbuat kebajikan, melakukan Amar ma'ruf dan nahi munkar. Dalam ayat lain ada suruhan kepada Rasulullah SAW supaya menyampaikan wahyu yang diturunkan kepada beliau. Diterangkan pula kepada manusia bahwa mereka tidak akan dikenakan azab sebelum dakwah sampai kepada mereka.² Berdakwah di jalan Allah yakni

¹ Alfi Alfarizhi Hidayat and Imamul Muttaqin, “Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam (Pengertian, Karakteristik Kepemimpinan Rasulullah, Karakteristik Kepemimpinan Islam Dan Keberhasilannya),” *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 1, no. 4 (2024): 173–85, <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i4.962>.

² Suhanding Kustadi, “*Ilmu Dakwah*”, Bandung, 2013, hal 10

sebagai proses mengajak manusia menuju kebaikan yang berlandaskan ajaran Islam.

Melalui Al-Qur'an Surat An- Nahl Ayat 125 Allah SWT Berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.³

Ayat ini menegaskan tentang metode atau cara berdakwah yang bijak dalam mengajak manusia ke jalan Allah SWT. Ayat ini memerintahkan untuk berdakwah dengan tiga pendekatan: hikmah, pengajaran yang baik (mau'izhah hasanah), dan berdebat dengan cara yang lebih baik. Hikmah: Menyampaikan dakwah dengan perkataan yang tepat, benar, serta memahami situasi dan kondisi objek dakwah. Mau'izhah Hasanah: Memberikan pengajaran, nasihat, atau ajakan dengan tutur kata yang lemah lembut, menyejukkan, dan menyentuh hati. Jidal (Debat) yang Baik: Jika harus berdebat, lakukanlah dengan santun, elegan, tidak merendahkan, dan bertujuan mencari kebenaran, bukan sekadar memenangkan argumen. Penegasan Allah: Ayat ini ditutup dengan penegasan bahwa Allah lebih mengetahui siapa yang sesat dan siapa yang mendapat petunjuk, sehingga tugas pendakwah hanya menyampaikan dengan baik, bukan memaksakan hasil.

Di Indonesia penyebaran nilai-nilai ajaran Islam dilakukan melalui potensi keagamaan yang terkandung dalam Islam, seperti lembaga-lembaga

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bulan Bintang, Jakarta Timur 2022 hal 424.

dakwah Islam, organisasi lembaga masjid, kelompok Majelis taklim. kehadiran lembaga sebagai wujud kegiatan dan kreatifitas guna membangun ide-ide baru dan pengembangan ilmu dakwah. Oleh karena itu, Majelis Taklim bukan hanya berfungsi sebagai lembaga dakwah, melainkan sebagai wadah pembelajaran Agama bagi masyarakat.. Majelis Taklim juga merupakan sebagai wadah perkumpulan untuk aktifitas keagamaan namun ia hadir dalam komunitas muslim, baik pedesaan maupun perkotaan.⁴ Majelis Taklim memiliki peran penting dalam kegiatan dakwah islam dan pendidikan keagamaan masyarakat.

Majelis Taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan Islam nonformal yang memiliki akar sejarah panjang dalam tradisi pendidikan Islam di Indonesia. Keberadaannya dapat ditelusuri sejak masa awal penyebaran Islam pada abad ke-13 Masehi, khususnya pada periode Wali Songo, ketika kegiatan pengajaran agama Islam dilaksanakan di masjid, surau, atau rumah para ulama. Pada masa penjajahan Belanda, Majelis Taklim berfungsi sebagai media pendidikan alternatif yang berperan mempertahankan nilai-nilai keislaman di tengah pembatasan pendidikan formal oleh pemerintah kolonial. Setelah Indonesia merdeka, Majelis Taklim berkembang pesat di berbagai daerah sebagai wadah pembinaan umat dan sarana dakwah Islam yang terbuka bagi semua kalangan masyarakat.⁵ Sebuah pendidikan nonformal yakni disebut sebagai kegiatan majelis taklim.

⁴ Firman Nugraha, "Majlis Taklim Dan Aktualisasi Visi Islam Transformatif," *Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2020): 42–60.

⁵ Saeful Lukman, Yusuf Zaenal Abidin, and Asep Shodiqin, "Peranan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat" 4 (2019).

Keberadaan Majelis Taklim diakui sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional melalui **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional**, khususnya dalam Pasal 26 ayat (4), yang menyebutkan bahwa pendidikan nonformal mencakup berbagai bentuk pembelajaran masyarakat, termasuk Majelis Taklim. Penguatan status hukumnya kemudian diperjelas melalui **Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 tentang Majelis Taklim**, yang menegaskan fungsi Majelis Taklim sebagai lembaga pendidikan keagamaan Islam nonformal yang berperan dalam peningkatan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Dengan demikian, Majelis Taklim tidak hanya berperan sebagai lembaga dakwah, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan dan pembinaan masyarakat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Awal mula keberadaan Majelis Taklim dapat ditelusuri sejak masa Rasulullah SAW. Dimana beliau menyampaikan ajaran Islam kepada para sahabat di berbagai kalangan umat Islam hingga saat ini. Bahkan Majelis Taklim sendiri memberikan pengembangan ilmu dakwah dan menjadi salah satu bentuk melakukan cara bersosialisasi dengan ajaran Islam, khususnya umat kalangan perempuan di semua lapisan masyarakat. Didirikannya Majelis Taklim sebagai bentuk upaya betapa pentingnya menuntut ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan secara teoritis dan sistematis. Hal ini terinspirasi dalam Firman Allah SWT Al-Qur'an At-Taubah: 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah SAW) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.⁶

Ayat ini menegaskan pentingnya pembagian tugas dalam masyarakat Islam, yaitu tidak semua orang harus pergi berperang (jihad fisik). Sebagian umat Mukmin wajib memperdalam ilmu agama (tafaqquh fiddin) untuk memberi peringatan kepada kaumnya agar mereka waspada dan berakhlak mulia. Ayat ini menyejajarkan menuntut ilmu dengan jihad. Pentingnya Ilmu Agama: Menuntut ilmu pengetahuan agama adalah kewajiban yang sangat krusial, bahkan disandingkan dengan esensi jihad. Pembagian Tugas (Spesialisasi): Umat Islam perlu membagi peran sebagian berperang, dan sebagian lainnya menuntut ilmu (berdakwah dan belajar). Tujuan Pendidikan: Memperdalam ilmu bertujuan untuk menjaga diri dan memberikan peringatan (pendidikan/dakwah) kepada masyarakat agar kembali ke jalan yang benar. Pentingnya Tafaquh Fiddin: Ayat ini memotivasi untuk melahirkan ahli agama yang dapat menjadi rujukan umat.

Majelis Taklim merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan nonformal yang keberadaannya diakui secara hukum dalam **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional**.⁷ Lembaga ini berfungsi sebagai sarana pendidikan bagi masyarakat untuk: Memperoleh pengetahuan dan keterampilan, Memperoleh keterampilan kecakapan hidup, Menumbuhkan sikap

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bulan Bintang, Jakarta Timur 2022 Hal 338

⁷ Sejarah Dan, Kontribusi Majelis, and T A Lim, "Sejarah Dan Kontribusi Majelis Ta'lim Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia" 6, no. 1 (2020): 17–42.

serta kepribadian profesional, Mempersiapkan agar mampu berwirausaha mandiri, Melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Majelis Taklim berfungsi sebagai wadah Pendidikan keagamaan non-formal untuk ibu-ibu. Pentingnya penelitian ini adalah karena Majelis Taklim berperan penting dalam membentuk perilaku ibu-ibu melalui komunikasi agama dan nilai-nilai akhlakul karimah, sehingga memahami perannya akan membantu pengembangan masyarakat. Kesadaran tentang wajibnya menuntut ilmu di konkretkan dalam bentuk kegiatan nyata di kalangan masyarakat. Yaitu dengan mendirikan kelompok-kelompok pengajian dilingkungan masing-masing, seperti di masjid, musholah, perumahan dan lain sebagainya. Kemudian semakin berjalannya waktu kelompok pengajian ini diberi nama khas yaitu “Majelis Taklim”.⁸ Kini majelis taklim berubah menjadi wadah ilmu pengetahuan dan khsus bagi Muslimah (perempuan). Banyak sekali nilai-nilai positif dari pengajian yang bermanfaat bagi kehidupan sosial.

Istilah majelis taklim dapat diartikan sebagai lembaga pendidikan non-formal islam, yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara beralas dan teratur, dan diikuti oleh jumlah jamaahyang relative dan bertujuan untuk memmbina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dan Allah SWT.⁸ Majelis Taklim sendiri yakni sebagai pendidikan non formal bagi masyarakat.

⁸ Ahmad Sarbini, “Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim,” *Jurnal Ilmu Dakwah*, *Academic Journal for Homiletic Studies* 5, no. 16 (2020): 53–70.

Dengan keberadaannya semua orang akan merasakan persaudaraan yang tinggi dan perbedaan diantara mereka, tidak menjadikan halangan untuk berkembang dan saling mengenal satu sama lain. Akan tetapi meskipun demikian masih banyak ibu-ibu yang enggan mengikuti pengajian majelis taklim dan meskipun telah rutin mengikuti pengajian majelis taklim, sebagian ibu-ibu masih terjerumus dalam kebiasaan berghibah atau membicarakan aib orang lain dan menggunjing sesamanya, dan ibu-ibu yang keluar rumah tanpa menggunakan jilbab. Oleh karena itu kebiasaan berghibah ini lah dapat menimbulkan kesan yang buruk bagi masyarakat. Maka berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, dengan judul PERANAN KOMUNIKASI MAJELIS TAKLIM TERHADAP PERILAKU IBU-IBU DI MASJID JAMI'USSALAM DESA SUKARAMI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa yang Melatarbelakangi diadakannya Majelis Taklim di Masjid Jami'ussalam Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana Peranan Komunikasi Majelis Taklim Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Masjid Jami'ussalam Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?

3. Bagaimana hambatan yang dihadapi oleh pengurus Majelis Taklim dalam Berkomunikasi dengan Ibu-Ibu di Masjid Jami'ussalam Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?

C. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini untuk membantu pembaca dalam memahami isi penelitian ini dan menghindari adanya kesalahpahaman serta sebagai Tindakan efisiensi waktu dan biaya maka penulis membatasi permasalahan yang diteliti Adalah Peranan Komunikasi Majelis Taklim Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Masjid Jami'ussalam Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menganalisis Apa yang Melatarbelakangi diad战略annya Majelis Taklim di Masjid Jami'ussalam Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
 - b. Untuk menganalisis Bagaimana Peranan Komunikasi Majelis Taklim Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Masjid Jami'ussalam Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
 - c. Untuk menganalisis Bagaimana hambatan yang dihadapi oleh pengurus Majelis Taklim dalam Berkomunikasi dengan Ibu-Ibu di Masjid Jami'ussalam Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan semakin berkembang, serta menegerti tentang Peranan Komunikasi Majelis Taklim Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Masjid Jami'ussalam Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pendidik dan khususnya ibu-ibu di masyarakat Desa Sukarami Agar Dapat Meningkatkan Peranan Komunikasi Majelis Taklim.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Alfarizhi Hidayat, and Imamul Muttaqin. "Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam (Pengertian, Karakteristik Kepemimpinan Rasulullah, Karakteristik Kepemimpinan Islam Dan Keberhasilannya)." *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 1, no. 4 (2024).
- Dan, Sejarah, Kontribusi Majelis, and T A Lim. "Sejarah Dan Kontribusi Majelis Ta'lim Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia" 6, no. 1 (2020).
- Harahap, Sri Wahyuni, and Muhammad Rasyidin. "Tabularasa : Jurnal Ilmiah Magister Psikologi Komunikator Dan Komunikan Dalam Pengembangan Communicators and Communicants in Organizational Development" 3, no. 1 (2021).
- Huda, Imamul. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Multikultural Di Majelis Taklim An Najach Magelang," no. 2 (2019).
- Ihsan, Ihsan, Mardian Andriani, and Sri Yanti. "Perilaku Merokok Pada Remaja." *Jurnal Pendidikan Olahraga* 12, no. 1 (2022).
- Inadjo, Inayah Mawaddah, Benedicta J Moku, and Nicolaas Kandowangko. "Adaptasi Sosial SDN 1 Pineleng Menghadapi Dampak Covid-19 Di Desa Pineleng 1 Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa." *Journal Ilmiah Society* 3, no. 1 (2023).
- Lukman, Saeful, Yusuf Zaenal Abidin, and Asep Shodiqin. "Peranan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat" 4 (2019).

- Lukman, Saeful, Yusuf Zainal Abidin, and Asep Shodiqin. "Peranan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat." *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2020).
- Margayaningsih, Dwi Iriani. "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa." *Jurnal Publiciana* 11, no. 1 (2018).
- Negeri, Universitas Islam, Sulthan Thaha, Saifuddin Jambi, and Penelitian Kuantitatif-kualitatif. "Muhajirin." *A Muslim Minority in Turkey* 15, no. 1 (2019).
- Nugraha, Firman. "Majlis Taklim Dan Aktualisasi Visi Islam Transformatif." *Fastabiq: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2020).
- Nuryana, Arief, Pawito Pawito, and Prahastiwi Utari. "Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi." *Ensains Journal* 2, no. 1 (2019).
- Rustan, Ahmad S. "Peran Majelis Taklim Anas Bin Malik Dalam Membina Silaturahmi Masyarakat Di Kabupaten Pare-Pare." *Jurnal Al-Khitabah* 4, no. 1 (2018).
- Sarbini, Ahmad. "Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 5, no. 16 (2020).
- Serunai, Jurnal, Administrasi Pendidikan, Serfi Simbolon, Bongguk Haloho, and I Pendahuluan. "Serfi Simbolon, 2 Corry, 3 Bongguk Haloho" 12, no. 2 (2023).
- Shahreza, Mirza. *Etika Komunikasi Politik. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum.*

Vol. 3, 2016.

Sumolang, Marcelino. "Peranan Internet Terhadap Generasi Muda Di Desa Tounalet Kecamatan Langowan Barat." *Jurnal TEKNOIF* 3, no. 2 (2013).

Suhanding Kustadi (2013), "*Ilmu Dakwa*"h, Bandung

Syafrida Hafni Sahir, (2021), "*Metodologi Penelitian*", Yogyakarta, hal 30.

Wawancara dengan Penceramah Majelis Taklim Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Jum'at 12 Desember 2025.

Wawancara dengan Ketua Majelis Taklim Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Jum'at 12 Desember 2025

Wawancara dengan Jama'ah Majelis Taklim Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Jum'at 13 Desember 2025.